

- masa lalu masing-masing, mengenai prinsip-prinsip yang akan diterapkan dalam pengasuhan anak. Mencoba lebih fokus kepada kondisi dan kebutuhan anak dalam menyepakati prinsip pengasuhan anak, sehingga ketika melibatkan pihak eksternal (orang tua atau mertua atau pembantu rumah tangga) dalam pengasuhan anak maka sudah terjadi kesepahaman di antara pasangan.
2. Bagi pasangan yang hendak menikah Hendaknya mulai memikirkan kemampuan ekonomi dan merencanakan pengaturan keuangan mereka ketika menikah nanti guna menghindari pasangan masuk ke dalam pernikahan dengan kondisi perekonomian yang belum siap. Calon pasangan suami istri juga disarankan untuk merencanakan kedatangan anak dengan seksama, termasuk kapan ingin memiliki anak, berapa jumlah anak yang diinginkan, berapa jarak usia antara anak satu dengan anak lain, dan bila setelah memiliki anak kedua belah pihak berencana untuk meniti karir, siapa yang akan membantu mereka dalam pengasuhan anak. Selain hal tersebut, pasangan yang ingin menikah juga disarankan untuk mulai mempelajari dan mempraktikkan komunikasi yang efektif dan cara penyelesaian konflik yang positif guna membentuk suatu fondasi pernikahan yang kuat.
3. Bagi masyarakat luas Pernikahan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan kesiapan pasangan, terutama terkait dengan ekonomi dan kemampuan pasangan dalam menjalankan peran sebagai orangtua dan untuk membangun kerjasama, sehingga keluarga sebagai pihak terdekat dengan seorang individu hendaknya membantu pasangan untuk melakukan perencanaan dan persiapan yang memadai dalam menghadapi pernikahan. Keluarga dan masyarakat hendaknya tidak memberikan tekanan kepada pasangan untuk menyegerakan menikah hanya berpatokan kepada usia saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, J. S., & Zain S. M. 2001. *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bee, H. L. 1996. *The journey of adulthood, third edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Blazer, J. A. 1963. Complementary needs and marital happiness. *Marriage and Family Living*, 25(1), 89-95.
- Borisoff, D., Victor, D. A. 1998. *Conflict management: A communication skills approach, second edition*. MA: Allyn & Bacon.
- Carr, A. 2000. *Family therapy: Concepts, process and practice*. England: John Wiley & Sons Ltd.
- Crowther, J. (Ed.). 1995. *Oxford advanced learner's dictionary of current english, fifth edition*. New York: Oxford University Press.
- Chuci. 2008. Apakah saya menikahi orang yang salah?. Diunduh dari <http://chuci.blog.friendster.com/2008/04/> tanggal 8 April 2009.
- Fincham, F. D. 2003. *Marital conflict: Correlates, structures, and context*. Journal of American Psychological Society, 12(1), 23-27.

- Grahita. 2010. *Lima faktor penyebab terjadinya konflik antara suami dan istri*. Diunduh dari <http://grahita.wordpress.com/2010/03/04/5-faktor-penyebab-terjadinya-konflik-antara-suami-dan-istri/> tanggal 2 Desember 2010.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. 2006. *Multivariate data analysis* (6th ed.). New Jersey: Pearson Education International.
- Harris, V. W. 2009. *Preparation for marriage: 10 things you wish you'll knew*. Retrieved September 6, 2009, from <http://utahmarriage.org/htm/dating/prep-for-marriage>.
- Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th ed.). Alih bahasa Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. 1983. *Personality development, tmh edition*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Hurlock, E. B. 1994. *Psikologi perkembangan*. Alih bahasa Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Karney, B. R., & Bradbury, T. N. 1995. The longitudinal course of marital quality and stability: A review of theory, method, and research. *Psychological Bulletin*, 118(1), 3-34.
- Kurdek, L. A. 2002. *Setelah tujuh tahun perkawinan apa yang terjadi?*. Diunduh dari <http://www.kcm.com> tanggal 24 Maret 2009.
- Lamanna, M. A. & Riedman, A. 2009. *Marriages and families*. Canada: Thomson Learning, Inc.
- Lee, T. R. (2009). *Factors that make a difference in marital success*. Retrieved September 6, 2009, from <http://utahmarriage.org/htm/suggestions/factors-that-make-a-difference-in-marital-success>.
- Liunardi, Julian. 2010. *Hubungan antara kemiripan kepribadian pasangan suami istri dengan kepuasan pernikahan*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Tidak Diterbitkan.
- Luo, S., & Klohnen, E. C. 2005. Assortative mating and marital quality in newlyweds: A couple-centered approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 88(2), 304-326.
- Mappiare, A. 1983. *Psikologi orang dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Merriam-Webster Online Dictionary. 2009. *Marriage*. Retrieved March 25, 2009, from <http://www.merriam-webster.com/dictionary/marriage>.
- Newman, B. M. & Newman, P. R. 2009. *Development through life: A psychosocial approach*, tenth edition. CA: Wadsworth Cengage Learning.
- O'Leary, K. D. & Smith, D. A. 1991. Marital interactions. *Annual Review of Psychology*, 42, 191-212.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. 2001. *Human development*, eight edition. New York: McGraw-Hill.
- Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. 2004. *Data Kasus Perceraian di Surabaya*. Surabaya: Penulis.
- Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. 2005. *Data kasus perceraian di surabaya*. Surabaya: Penulis.
- Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. 2006. *Data kasus perceraian di surabaya*. Surabaya: Penulis.
- Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. 2007. *Data kasus perceraian di surabaya*. Surabaya: Penulis.
- Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. 2008. *Data kasus perceraian di surabaya*. Surabaya: Penulis.
- Ponzetti, Jr. J. J. 2003. *International encyclopedia of marriage and family*, second edition. New York: Macmillan Reference USA.

- Pradipta, I.H. 2011. *Faktor Penyebab Konflik Perkawinan Pada Tahap Family With Young Children*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Tidak Diterbitkan.
- Putri, G. A. R. 2007. *Konflik perkawinan dan coping behavior remaja perempuan yang hamil pranikah*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Tidak Diterbitkan.
- Putri, T. D. 2001. *Studi mengenai faktorfaktor pendukung keharmonisan perkawinan*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Tidak Diterbitkan.
- Roach, A. J., Frazier, L. P., & Bowden, S. R. 1981. The marital satisfaction scale: development of a measure for intervention research. *Journal of Marriage and the Family*, 43(3), 537-546.
- Rosen-Grandon, J. 2006. *What is marital satisfaction?* Retrieved Febuary 1, 2010, from <http://www.charismatest.com/research/4/what-is-marital-satisfaction>.
- Rubben, H. L. 1986. *Super marriage: Overcoming the predictable crisis of marriage life*. Toronto: Bantam Book.
- Sadarjoen, S. S. 2005. *Konflik marital: Pemahaman konseptual, actual dan alternative solusinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santrock, J. W. 1995. *Life-span development Jilid 1* (5th ed.). Alih bahasa Chusairi, A. & Damanik, J. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. 1995. *Life-span development Jilid 2* (5th ed.). Alih bahasa Chusairi, A. & Damanik, J. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, I. F. 1999. *Hubungan antara konflik peran suami / istri dengan keterasingan*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Tidak Diterbitkan.
- Sari, I. T. A. 2005. *Perbedaan kepuasan perkawinan pada istri anggota polri ditinjau dari usia perkawinan*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Tidak Diterbitkan.
- Saul, L. J. 1979. *Childhood emotional pattern in marriage*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Shapiro, F. 2000. *Mencegah perkawinan yang tidak bahagia*. Jakarta: Penerbit Restu Agung.
- Saxton, L. 1986. *The individual, marriage and the family*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Snyder, D. K. 1979. Multidimensional assessment of marital satisfaction. *Journal of Marriage and the Family*, 41(4), 813-823.
- Soewondo, S. 2001. *Keberadaan pihak ketiga, poligami dan permasalahan perkawinan (keluarga) ditinjau dari aspek psikologi*. Bunga rampai psikologi perkembangan pribadi dari bayi sampai lanjut usia. 154-183. Jakarta: UI Press.
- Supingah, I. 2007. *Perceraian di Indonesia tiap tahun 200 ribu pasangan*. Diunduh dari <http://www.suarasurabaya.net/v05/kelanakota/?id=e2412b7087dc0bdf5a8415629196d203200744696> tanggal 24 Maret 2009.

- Stritof, S., Stritof, B. 2010. "The five love languages" by Gary Chapman: "the five love languages" can help you connect with one another. Retrieved February 1, 2010, from <http://marriage.about.com/cs/communicationkeys/a/lovelanguage.htm>.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., Sears, D. O. 2000. Social psychology, international edition, tenth edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Twenge, J. M., Campbell, W. K., & Foster, C. A. 2003. Parenthood and marital satisfaction: A meta-analytic review. *Journal of Marriage and Family*, 65(3), 574-583.
- Ubaedy, AN. (2008). *Interpersonal skill: Bagaimana anda membangun, mempertahankan, dan mengatasi konflik hubungan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 1 tentang Perkawinan*. 1974. Diunduh 25 Maret 2009, dari <http://www.theceli.com/dokumen/produk/1974/UU1-1974.htm>.
- Willmot, W. W. & Hocker, J. L. 2007. *Interpersonal conflict* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Walgitto, B. 2002. *Bimbingan & konseling perkawinan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.